

Pelatihan Pelafalan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Metode Sing A Song

Nurliana

Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nurliana

E-mail: nurliana@uin-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris anak-anak Panti Asuhan Al Mim Palangka Raya melalui metode Sing a Song. Metode Sing a Song digunakan dalam pelatihan ini karena dapat membantu meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris melalui lirik dan irama lagu. Kegiatan ini dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu identifikasi masalah, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan refleksi hasil. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode Sing a Song berdampak positif pada peningkatan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris karena memberikan model pelafalan kosakata bahasa Inggris yang benar. Metode ini juga berdampak positif untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris karena memberikan latihan pelafalan kosakata bahasa Inggris yang berulang dan berirama, mengurangi kecemasan, dan menyenangkan.

Kata kunci – Pelafalan, Pelatihan, Sing a Song

Abstract

This community service activity was conducted in the form of a training program which aimed to improve the pronunciation skill of English vocabulary of children at the Al Mim Orphanage in Palangka Raya through the Sing a Song method. The Sing a Song method was used in this training because it helped enhance English vocabulary pronunciation skills through the lyrics and rhythm of songs. The activity was carried out in four stages: problem identification, activity planning, activity implementation, and reflection on the results. The results of the activity showed that the Sing a Song method had a positive impact on improving English vocabulary pronunciation skills by providing accurate pronunciation models. This method also positively affected the learners' motivation to learn English because it offered repetitive and rhythmic pronunciation practice, reduced anxiety, and created an enjoyable learning experience.

Keywords – Pronunciation, Training, Sing a Song

PENDAHULUAN

Kemampuan pelafalan kosakata merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Namun, banyak peserta didik di Indonesia masih mengalami kesulitan dalam pelafalan kosakata bahasa Inggris. Salah satu alasannya karena perbedaan bunyi dan tekanan antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (Rahmah & Siswana, 2025). Pengaruh bahasa ibu, kekurangan latihan, dan keterbatasan kosakata juga menyebabkan masalah dalam pelafalan bahasa Inggris (Kurniawan, 2024). Proses pembelajaran bahasa Inggris yang cenderung fokus pada pembelajaran tata bahasa Inggris dan menulis, dan kurang banyaknya latihan pelafalan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan di kelas juga menjadi salah satu hambatan dalam peningkatan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris. Padahal, metode pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan motivasi belajar dalam proses pembelajaran (Hulai et al., 2025). Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan sangat diperlukan dalam meningkatkan kemampuan pelafalan bahasa Inggris peserta didik.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di Panti Asuhan Al Mim Palangka Raya adalah masih belum memadainya kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris anak-anak Panti Asuhan Al Mim. Salah satu faktor penyebabnya adalah di panti asuhan masih belum adanya kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang secara intensif fokus pada peningkatan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris anak-anak panti asuhan.

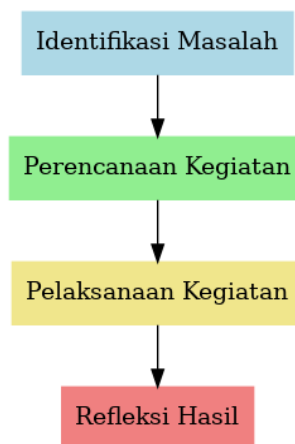
Metode *Sing a Song* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan lagu bahasa Inggris sebagai alat utama untuk mengajar struktur bahasa, kosakata, dan keterampilan pelafalan (Millington, 2011). Metode ini berasal dari tradisi pendidikan musik dalam linguistik, di mana peserta didik belajar dengan cara menyanyikan lirik lagu yang dimodifikasi untuk menyertakan elemen bahasa Inggris (Salcedo, 2010). Metode ini memberikan penekanan pada pengulangan melodi, ritme, dan gerak tubuh untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menarik (Millington, 2011). Lagu menciptakan suasana pembelajaran yang tanpa ancaman, santai dan menyenangkan di kelas (Krashen, 1985). Oleh karena itu, metode *Sing a Song* digunakan untuk meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris

Metode *Sing a Song* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Lagu dapat digunakan dalam pembelajaran pelafalan bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan pelafalan siswa. Kemampuan pelafalan siswa meningkat dari kategori rata-rata menjadi baik. Penggunaan lagu juga meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa di kelas (Mikhael Misa, 2024). Lagu terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran pelafalan bahasa Inggris karena memberikan model pelafalan bahasa Inggris yang benar dalam lingkungan bebas tekanan (*stress-free environment*) yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar (Saldiraner & Cinkara, 2021). Lagu bahasa Inggris efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pelafalan bahasa Inggris siswa. Lagu membantu siswa mempelajari pelafalan kosakata baru dengan cara yang menyenangkan dan praktis di kelas (Jessica et al., 2015). Lagu terbukti efektif dalam mengajarkan pelafalan bahasa Inggris. Respon yang positif diberikan oleh peserta didik terhadap penggunaan lagu dalam pembelajaran pelafalan bahasa Inggris karena lagu mengurangi kecemasan dan memberikan latihan pelafalan bahasa Inggris yang berulang dan berirama (Ruksil et al., 2024). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dapat disimpulkan bahwa metode *Sing a Song* adalah metode pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang di atas, pelatihan pelafalan kosakata bahasa Inggris menggunakan metode *Sing a Song* perlu dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris anak-anak Panti Asuhan Al Mim Palangka Raya dengan menggunakan metode *Sing a Song*.

METODE

Service Learning digunakan sebagai metode pengabdian kepada masyarakat. Dalam metode *Service Learning* pengabdian kepada masyarakat dintegrasikan dengan pembelajaran akademik (Setyowati et al., 2018). Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pelafalan kosakata bahasa Inggris menggunakan metode *Sing a Song*. Peserta pelatihan terdiri dari sepuluh orang yang menempuh jenjang pendidikan SMP. Instruktur pelatihan adalah satu orang dosen Pembelajaran Bahasa Inggris dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Palangka Raya. Tahap implementasi pengabdian kepada masyarakat terdiri dari identifikasi masalah, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan refleksi hasil.



Gambar 1.

Tahapan Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasikan dalam empat tahap. Tahap pertama, identifikasi masalah. Observasi dan wawancara dilakukan dengan pengelola Panti Asuhan Al Mim Palangka Raya untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi anak-anak panti asuhan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, ditemukan fakta bahwa anak-anak Panti Asuhan Al Mim Palangka Raya belum mampu melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan benar dan motivasi belajar bahasa Inggris juga masih rendah. Tahap kedua, perencanaan kegiatan. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, dirancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pelafalan kosakata bahasa Inggris menggunakan metode *Sing a Song* dengan jumlah peserta sebanyak sepuluh orang anak panti asuhan dan satu orang instruktur yang mendampingi. Kegiatan bertempat di Panti Asuhan Al Mim Palangka Raya pada bulan Maret selama satu hari. Audio lagu bahasa Inggris juga disiapkan sebagai alat bantu pembelajaran. Materi pelatihan yang disampaikan yaitu sebagai berikut:

SONG 1

Instruction!

Listen to the song which your instructor plays, then sing the song together!

Title of the Song:

If You're Happy and You Know It (Clap Your Hands)

SONG 2

Instruction!

Listen to the song which your instructor plays, then sing the song together!

Title of the Song:

Head, Shoulders, Knees and Toes

Tahap ketiga, pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Panti Asuhan Al Mim pada bulan Maret selama satu hari. Peserta pelatihan terdiri dari sepuluh orang anak panti asuhan yang menempuh jenjang pendidikan SMP. Instruktur pelatihan adalah satu orang dosen Pembelajaran Bahasa Inggris dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Palangka Raya. Proses pembelajaran terdiri dari tiga tahapan. Tahap yang pertama yaitu eksplorasi. Peserta diminta mendengarkan dua lagu bahasa Inggris sambil melihat lembar lirik lagunya.



Gambar 2.
Tahap Eksplorasi

Berikutnya, tahap elaborasi. Instruktur meminta peserta berlatih mendengarkan sambil menyanyikan secara bersama lirik lagu pertama dan lirik lagu kedua berulang-ulang.



Gambar 3.
Tahap Elaborasi

Selanjutnya, tahap konfirmasi. Setiap peserta secara bergantian diberikan umpan balik (*feedback*) terkait pelafalan kosakata bahasa Inggris pada lirik lagu pertama dan lirik lagu kedua. Kesalahan pelafalan kosakata setiap peserta pada saat menyanyikan lirik lagu pertama dan lirik lagu kedua dikoreksi oleh instruktur.



Gambar 4.
Tahap Konfirmasi

Tahap yang terakhir yaitu refleksi hasil. Instruktur melakukan diskusi bersama peserta pelatihan terkait dampak penggunaan metode *Sing a Song* dalam pembelajaran pelafalan kosakata bahasa Inggris. Disimpulkan bahwa metode *Sing a Song* berdampak positif pada peningkatan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris karena memberikan model pelafalan bahasa Inggris yang benar. Metode ini juga berdampak positif untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris karena memberikan latihan pelafalan kosakata bahasa Inggris yang berulang dan berirama, mengurangi kecemasan, dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa metode *Sing a Song* berdampak positif pada peningkatan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris karena memberikan model pelafalan bahasa Inggris yang benar. Metode ini juga berdampak positif untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris karena memberikan latihan pelafalan kosakata bahasa Inggris yang berulang dan berirama, mengurangi kecemasan, dan menyenangkan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat digunakan sebagai rujukan praktis bagi pengajar untuk mengadopsi metode *Sing a Song* dalam proses pembelajaran pelafalan kosakata bahasa Inggris. Disarankan bagi pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya untuk melibatkan lebih banyak dosen dan mahasiswa sebagai instruktur pelatihan dan lebih banyak anak-anak panti asuhan sebagai peserta pelatihan. Disarankan juga agar tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya diarahkan pada pelatihan intonasi bahasa Inggris menggunakan metode *Sing a Song*. Kegiatan lanjutan ini, diharapkan dapat memperkuat hasil pembelajaran sebelumnya serta meningkatkan kepercayaan diri anak-anak panti asuhan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Hulai, B. V., Suriaman, A., Dewi, A. K., & Mahrum, M. (2025). Using Songs in Teaching English at Senior High School: Students' Perception. *Journal of Foreign Language and Educational Research*, 8(1). <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JOFLE/article/view/6917>
- Jessica, S., Basri, H., & Ohoiwutun, J. E. (2015). Improving the Pronunciation through Listening to English Songs. *Journal of English Language Teaching Society (ELTS)*, 3(2). <https://media.neliti.com/media/publications/244762-none-d2328eb2.pdf>

- Krashen, S. (1985). *The Input Hypothesis: Issues and Implications*. Torrance, CA: Laredo Publishing Company.
- Mikhael Misa. (2024). Language Learning: Enhancing Students' Pronunciation through English Songs. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(6), 151–159. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i6.1289>
- Millington, N. T. (2011). *Using Songs Effectively to Teach English to Young Learners*. *English Language Teaching Journal*, 65(4), 446-454. <http://www.theteachersguide.com>.
- Rahmah, H., & Siswana, S. (2025). Investigating the relationship between students' habit of singing English songs and their pronunciation ability in a senior high school in East Jakarta. *Celtic : A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics*, 12(1), 590–604. <https://doi.org/10.22219/celtic.v12i1.40686>
- Ruksil, R., Poopatwiboon, S., & Phusawisot, P. (2024). Using Songs to Enhance Thai EFL Primary Learners' Pronunciation of Verb With the /ing/ Ending Sound. *Journal of Education and Learning*, 14(2), 113. <https://doi.org/10.5539/jel.v14n2p113>
- Salcedo, C. S. (2010). The Effects of Songs in The Foreign Language Classroom On Text Recall, Delayed Text Recall And Involuntary Mental Rehearsal. *Journal of College Teaching & Learning*, 7 (6): 19-30. <https://eric.ed.gov/?id=EJ895263>
- Saldiraner, G., & Cinkara, E. (2021). Using Songs in Teaching Pronunciation to Young EFL Learners. 120 | *PASAA*, 62. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1335005>
- Setyowati, E., Permata, A., Mata, K., Humaniora, K., Kristen, U., & Wacana, D. (2018). *Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 2). <https://serc.carleton>